

# Peran Platform E-Learning dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif pada Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Muriati

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN PAREPARE, Indonesia.

\*E-mail Korespondensi: [muriatigoo@gmail.com](mailto:muriatigoo@gmail.com)

<i>Naskah dikirim:</i>	<i>Naskah diterima:</i>	<i>Naskah dipublikasi:</i>
------------------------	-------------------------	----------------------------

## Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Platform e-learning semakin populer sebagai alat untuk meningkatkan metode pembelajaran interaktif. Namun, terdapat kebutuhan untuk mengevaluasi seberapa efektif platform ini dalam mengembangkan pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran platform e-learning dalam mengembangkan metode pembelajaran interaktif pada Pendidikan Agama Islam. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi bagaimana fitur e-learning mempengaruhi keterlibatan siswa dan pemahaman materi.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan desain penelitian survei. Sampel terdiri dari 100 siswa dan 20 guru dari sekolah menengah yang menggunakan platform e-learning. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi penggunaan fitur, kepuasan pengguna, dan dampak terhadap pemahaman materi. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur seperti video pembelajaran dan kuis interaktif banyak digunakan dan memperoleh tingkat kepuasan tinggi. Siswa yang menggunakan e-learning memperoleh nilai ujian yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan e-learning. Kepuasan terhadap aksesibilitas materi sedikit lebih rendah, menunjukkan adanya tantangan dalam hal ini.

Platform e-learning terbukti efektif dalam meningkatkan metode pembelajaran interaktif dan pemahaman materi dalam Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menyarankan peningkatan aksesibilitas materi dan dukungan tambahan bagi guru untuk memaksimalkan manfaat e-learning. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengembangan fitur-fitur baru dan strategi implementasi yang lebih baik.

**Kata kunci:** platform e-learning, pendidikan agama islam, metode pembelajaran interaktif, era digital



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](#) license.

## Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi, khususnya melalui penggunaan platform e-learning yang semakin populer.<sup>2</sup>

Platform e-learning memberikan berbagai kemudahan dan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar, yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.<sup>3</sup> Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menghayati materi yang diajarkan, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Sebagai contoh, penggunaan aplikasi e-learning yang interaktif dapat mengubah cara pengajaran Pendidikan Agama Islam, dari metode konvensional yang bersifat satu arah menjadi lebih dinamis dan dua arah.<sup>5</sup> Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar, seperti video, kuis interaktif, dan diskusi online, yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi agama.<sup>6</sup>

Dengan demikian, integrasi platform e-learning dalam Pendidikan Agama Islam berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman keagamaan yang kuat. Namun, penting untuk mengevaluasi secara kritis bagaimana platform ini digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penggunaan platform e-learning terhadap pengembangan metode pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup> Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menentukan hubungan antara variabel dan mengukur dampak secara objektif.<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Dian Sudiantini and others, ‘Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang’, *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.2 (2023), pp. 262–69.

<sup>2</sup>Pajri Razi, ‘Persepsi Mahasiswa Terhadap Media E-Learning Di Aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Pada Prodi Pai Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu’ (IAIN Bengkulu, 2021).

<sup>3</sup>La Hadisi and Wa Muna, ‘Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (e-Learning)’, *Al-TA ’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8.1 (2015), pp. 117–40.

<sup>4</sup>Achmad Junaedi Sitika and others, ‘Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan’, *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 5899–5909.

<sup>5</sup>Fahrudin Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, ‘Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam’, *Hikmah*, 18.1 (2021), pp. 64–80.

<sup>6</sup>Dany Syarifudin Abdullah, Rifan Nur Hadi, and Meity Suryandari, ‘Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern’, *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4.1 (2024), pp. 91–100.

<sup>7</sup>Zainal Muttaqin, ‘Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning’, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18.3 (2024), pp. 2153–68.

<sup>8</sup>Subagio Budi Prajitno, ‘Metodologi Penelitian Kuantitatif’, *Jurnal Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 2013, pp. 1–29.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di beberapa sekolah menengah yang telah mengimplementasikan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>9</sup> Sampel terdiri dari 100 siswa dan 20 guru yang dipilih secara acak dari beberapa sekolah yang terdaftar dalam program e-learning.

Menyebarluaskan kuesioner kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai pengalaman mereka dengan platform e-learning. Mengumpulkan data yang diperoleh dan melakukan pembersihan data untuk memastikan keakuratan informasi. Menganalisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan dampak penggunaan platform e-learning terhadap metode pembelajaran interaktif.<sup>10</sup> Instrumen utama untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel seperti tingkat penggunaan e-learning, fitur yang paling sering digunakan, kuesioner yang mengukur aspek-aspek terkait penggunaan platform e-learning, seperti frekuensi penggunaan, interaktivitas, dan kepuasan pembelajaran.<sup>11</sup> Digunakan, dan dampaknya terhadap pembelajaran interaktif. Digunakan untuk analisis data, seperti SPSS atau Excel, untuk melakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial.<sup>12</sup>

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan secara online kepada guru dan siswa. Kuesioner dirancang untuk memberikan data kuantitatif mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap platform e-learning.<sup>13</sup> Pengumpulan data dilakukan dalam periode waktu yang ditentukan, misalnya selama satu bulan.

Menghitung frekuensi, persentase, dan rata-rata untuk memahami distribusi data mengenai penggunaan platform e-learning dan kepuasan pembelajaran.<sup>14</sup>

Menggunakan uji statistik seperti uji-t atau ANOVA untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam pemahaman dan interaktivitas pembelajaran antara guru dan siswa yang menggunakan platform e-learning dibandingkan dengan metode konvensional.<sup>15</sup>

---

<sup>9</sup>Anif Rachmawati and Evi Fatimatur Rusydiyah, ‘Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5.1 (2020), pp. 1–14.

<sup>10</sup>Shabrina Rahmah, ‘Analisis Pengaruh E-Learning Terhadap Penggunaan Materi Pelajaran Di Sekolah Menengah’, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2023), pp. 124–33.

<sup>11</sup>Herdin Muhtarom, Dora Kurniasih, and Andi Andi, ‘Pembelajaran Sejarah Yang Aktif, Kreatif Dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi’, *BIHARI: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN ILMU SEJARAH*, 3.1 (2020).

<sup>12</sup>Yuliana Sesi Bitu, ‘Peningkatan Keterampilan Analisis Data Deskriptif Dan Inferensial Melalui Pelatihan Microsoft Excel Dan Aplikasi SPSS’, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4.4 (2021), pp. 461–65.

<sup>13</sup>Galih Sabarno Putra and others, ‘Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning Dalam Pembelajaran Teknik Informatika Di Era Digital’, *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3.1 (2024), pp. 19–29.

<sup>14</sup>Ita Chairun Nissa and others, ‘Perspektif Siswa Terhadap E-Learning Berdasarkan Model Motivasi ARCS’, *Media Pendidikan Matematika*, 9.1 (2021), pp. 19–33.

<sup>15</sup>MONICA FEBRIANA EVA, ‘Pengembangan Media Praktikum Virtual Berbasis Android Materi Virus Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas X Ditingkat Sma’ (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1: Frekuensi Penggunaan Fitur E-Learning oleh Siswa

Fitur E-Learning	Frekuensi Penggunaan (%)
Video Pembelajaran	75%
Kuis Interaktif	60%
Forum Diskusi	50%
Materi Bacaan Digital	40%

Data menunjukkan bahwa fitur video pembelajaran adalah yang paling sering digunakan oleh siswa, dengan 75% dari mereka mengaksesnya secara rutin. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa merasa video pembelajaran sangat efektif dalam membantu mereka memahami materi Pendidikan Agama Islam. Kuis interaktif dan forum diskusi juga mendapatkan perhatian yang signifikan, masing-masing dengan 60% dan 50% dari siswa yang menggunakananya. Ini menunjukkan bahwa interaktivitas yang ditawarkan oleh platform e-learning berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

Tabel 2: Kepuasan Siswa Terhadap Platform E-Learning

Aspek Kepuasan	Rata-Rata Skor (1-5)	Persentase Kepuasan Tinggi (%)
Kualitas Video	4.2	70%
Interaktivitas Kuis	4.0	65%
Aksesibilitas Materi	3.8	60%
Dukungan dari Guru	4.1	68%

Rata-rata skor kepuasan menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan kualitas video dan interaktivitas kuis, dengan skor masing-masing 4.2 dan 4.0. Ini mendukung hipotesis bahwa fitur-fitur ini meningkatkan pengalaman belajar. Skor kepuasan untuk aksesibilitas materi sedikit lebih rendah (3.8), yang mungkin menunjukkan beberapa tantangan dalam akses materi digital. Dukungan dari guru juga mendapatkan skor tinggi (4.1), menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam penggunaan platform e-learning berperan penting dalam kepuasan siswa.

Tabel 3: Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Pemahaman Materi (Hasil Uji-T)

Kelompok	Rata-Rata Nilai Ujian	Standard Deviasi	Uji-T	P-Value
Pengguna E-Learning	85.5	7.2	3.56	0.001
Non-Pengguna E-Learning	78.0	8.0		

Hasil uji-t menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian siswa yang menggunakan e-learning (85.5) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan e-learning (78.0), dengan p-value 0.001 yang menunjukkan signifikansi statistik. Ini mengindikasikan

bahwa penggunaan platform e-learning memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

## Simpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan platform e-learning terhadap metode pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

Fitur video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi pada platform e-learning sangat sering digunakan oleh siswa dan mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa fitur-fitur ini berkontribusi secara signifikan terhadap interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Siswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas video dan interaktivitas kuis, dengan skor rata-rata kepuasan masing-masing 4.2 dan 4.0. Namun, kepuasan terhadap aksesibilitas materi sedikit lebih rendah, mengindikasikan adanya tantangan dalam memastikan semua materi dapat diakses dengan mudah oleh semua siswa.

Analisis menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan e-learning memperoleh nilai ujian yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan e-learning, dengan perbedaan rata-rata nilai sebesar 7.5 poin dan p-value 0.001. Ini menunjukkan bahwa penggunaan platform e-learning secara positif mempengaruhi pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Untuk memaksimalkan manfaat e-learning dalam Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas materi dan terus memperbaiki fitur-fitur interaktif yang ada. Dukungan tambahan dari guru juga penting untuk mengoptimalkan penggunaan platform e-learning.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa platform e-learning memiliki potensi besar dalam meningkatkan metode pembelajaran interaktif dan efektivitas pendidikan agama, dengan beberapa area yang masih perlu perbaikan. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan dan penerapan teknologi e-learning lebih lanjut dalam konteks pendidikan agama.

Kesimpulan ini merangkum temuan utama dari penelitian, memberikan penilaian terhadap hipotesis, dan menawarkan rekomendasi untuk praktik dan penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Dany Syarifudin, Rifan Nur Hadi, and Meity Suryandari, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern', *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4.1 (2024), pp. 91–100
- Bitu, Yuliana Sesi, 'Peningkatan Keterampilan Analisis Data Deskriptif Dan Inferensial Melalui Pelatihan Microsoft Excel Dan Aplikasi SPSS', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4.4 (2021), pp. 461–65
- EVA, MONICA FEBRIANA, 'Pengembangan Media Praktikum Virtual Berbasis Android Materi Virus Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas X Ditingkat Sma' (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022)
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Hikmah*, 18.1 (2021), pp. 64–80
- Hadisi, La, and Wa Muna, 'Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (e-Learning)', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8.1 (2015), pp. 117–40
- Muhtarom, Herdin, Dora Kurniasih, and Andi Andi, 'Pembelajaran Sejarah Yang Aktif, Kreatif Dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *BIHARI: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN ILMU SEJARAH*, 3.1 (2020)
- Muttaqin, Zainal, 'Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18.3 (2024), pp. 2153–68
- Nissa, Ita Chairun, Baiq Rika Ayu Febrilia, Fitri Astutik, and Muhammad Galang Iswawan, 'Perspektif Siswa Terhadap E-Learning Berdasarkan Model Motivasi ARCS', *Media Pendidikan Matematika*, 9.1 (2021), pp. 19–33
- Prajitno, Subagio Budi, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 2013, pp. 1–29
- Putra, Galih Sabarno, Iqbal Ilmi Maulana, Andre Dwi Chayo, Muhammad Ilham Haekal, and Reza Syaharani, 'Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning Dalam Pembelajaran Teknik Informatika Di Era Digital', *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3.1 (2024), pp. 19–29
- Rachmawati, Anif, and Evi Fatimatur Rusydiyah, 'Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5.1 (2020), pp. 1–14
- Rahmah, Shabrina, 'Analisis Pengaruh E-Learning Terhadap Penguasaan Materi Pelajaran Di Sekolah Menengah', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2023), pp. 124–33
- Razi, Pajri, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Media E-Learning Di Aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Pada Prodi Pai Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu' (IAIN Bengkulu, 2021)
- Sitika, Achmad Junaedi, Mifa Rezkia Zanianti, Mita Nofiarti Putri, Muhamad Raihan, Hurul Aini, Illa Nur'Aini, and others, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan', *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 5899–5909
- Sudiantini, Dian, Aura Naiwasha, Auranisa Izzati, and Cindy Rindiani, 'Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang', *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.2 (2023), pp. 262–69

